

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) DAERAH RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP
AKHLAK SISWA DI SMP IT BUNAYYA
PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH :

RAHMADIA ALFITRI

NPM : 162410077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

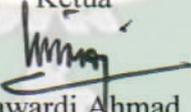
BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 13 April Nomor : 23/Kpts/Dekan/FAI/2020, maka pada hari ini Rabu Tanggal 15 April 2020 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Rahmadia Alfitri |
| 2. NPM | : 162410077 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Akhlak Siswa di SMP IT Bunayya Pekanbaru |
| 5. Waktu Ujian | : 09.00 – 10.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 78 (B+) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

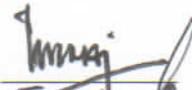
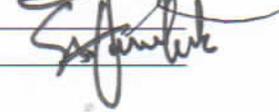
PANITIA UJIAN

Ketua


Drs. Mawardi Ahmad, MA

Dosen Penguji :

- | | |
|-----------------------------|-----------|
| 1. Drs. Mawardi Ahmad, MA | : Ketua |
| 2. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Anggota |
| 3. Dr. Syahraini Tambak, MA | : Anggota |



Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU

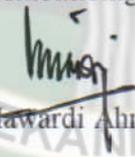
Jl. Kharudin Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

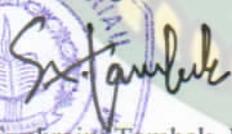
Nama : Rahmadia Alfitri
Npm : 162410077
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Drs. Mawardi Ahmad, MA
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Akhlak Siswa di SMPIT Bunayya Pekanbaru"

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)

Disetujui
Pembimbing


Drs. Mawardi Ahmad, MA

Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Syahraimi Tambak, MA
NIDN : 108087501

Dekan
Fakultas Agama Islam


Zulkifly, MM, ME, Sy
NIDN : 1028066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU

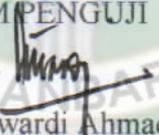
Jl. Kharudin Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN

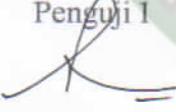
Nama : Rahmadia Alfitri
Npm : 162410077
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Drs. Mawardi Ahmad, MA
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Akhlak Siswa di SMPIT Bunayya Pekanbaru"

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)

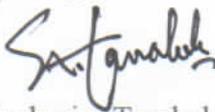
PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI


Drs. Mawardi Ahmad, MA

Penguji I


Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

Penguji II


Dr. Syahraini Tambak, M.A

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Zulkarnaen, MM, ME, Sy
NIDN : 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jl. Kharudin Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahmadia Alfitri
Npm : 162410077
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Drs. Mawardi Ahmad, MA
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Akhlak Siswa di SMPIT Bunayya Pekanbaru"

Dengan demikian sebagai berikut :

NO	Tanggal	Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	17 Feb 2020	Drs. Mawardi Ahmad, MA	Perbaikan Cover, Bab I, II dan Bab III	✓
2	19 Feb 2020	Drs. Mawardi Ahmad, MA	Perbaikan Penulisan Proposal dan Daftar Pustaka	✓
3	25 Feb 2020	Drs. Mawardi Ahmad, MA	Perbaikan Proposal dan Penambahan Teori, ACC	✓
4	5 Maret 2020	Drs. Mawardi Ahmad, MA	Pengajuan dan Perbaikan Angket Penelitian	✓
5	6 Maret 2020	Drs. Mawardi Ahmad, MA	Perbaikan Angket Penelitian dan Penambahan Butir Angket	✓
6	17 Maret 2020	Drs. Mawardi Ahmad, MA	Cek Hasil Angket	✓

7	24 Maret 2020	Drs. Mawardi Ahmad, MA	Perbaikan Bab III, IV, dan Bab V	
8	6 April 2020	Drs. Mawardi Ahmad, MA	ACC Skripsi	



Pekanbaru, 15 April 2020
Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



ZULKIFLY, MM, ME, Sy
NIDN : 1025066901

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmadia Alfitri

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur'an
Terhadap Akhlak Siswa di SMPIT Bunayya
Pekanbaru

NPM : 162410077

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan apabila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari milik orang lain, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 6 April 2020

Yang membuat pernyataan



RAHMADIA ALFITRI

NPM: 162410077



YAYASAN INSAN MULIA TERAMPIL
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
(SMPIT) BUNAYYA**

AKREDITASI A

Jln Putra Panca Sei, Mintan RT 004 / RW 015 Kel. Simpang Tiga Kec. Bukit Raya Telp. 081314783539 Kota Pekanbaru.
Website : www.smpit-bunayyapekanbaru@sch.id email: smpitbunayyapku@gmail.com

No : 068/SPN/i/P/1/ SMPIT-BNY/III/2020
Lamp : -
Hal : **Surat Keterangan**

Pekanbaru, 06 Maret 2020 M
11 Rajab 1441 H

Kepada Yth.
Dekan FAI Universitas Islam Riau

Di
Pekanbaru

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan Hormat, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya semoga kita semua dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Berdasarkan surat yang permohonan Riset pada tanggal 03 maret 2020 dengan Nomor: 400/E_UIR/27-FAI/2020 atas nama mahasiswa/i:

No	Nama	NPM	Jurusan
1	Rahmadia Alfitri	162410077	Pendidikan Agama Islam / S.1
Judul Skripsi: "Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Akhlak Siswa di SMP IT Bunayya Pekanbaru".			

Dengan ini sekolah memberikan izin kepada mahasiswa/i yang bersangkutan untuk melakukan Riset/Pengambilan data di SMP IT Bunayya Pekanbaru guna melengkapi data penulisan skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Hormat Kami,
Kepala Sekolah

Lujeng Paramastuti, S.Si

NIK 19870423 20110723 020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah,

Puji dan syukur kepada Tuhan yang maha esa Allah SWT yang memilikisegala ilmu tanpa batas dan luas. Tuhan semesta alam yang memberikan akal kepada manusia agar terus merasa bersyukur atas segala karunia dan kemudahan sehingga begitu mudah menjalani kehidupan, dengan demikian penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Tidak lupa pula Sholawat serta salam kita ucapkan untuk khudwatun hasanah yakni baginda nabi Muhammad Rasulullah SAW. Rasul yang menjadi teladan dan penuntun umat semanjang zaman.

Penulis menyadari selesainya skripsi ini tidak lepas dari do'a maupun dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati dan ucapan terimakasih, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bersyukur kepada Allah SWT atas dimudahkannya jalan menuju skripsi ini, sehingga bisa melewati tahap demi tahap proses panjang yang telah dilalui.
2. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Raja Zaibun dan Ibu Rosma Anita, yang senantiasa memberikan putri tercintanya yaitu saya dengan dukungan serta do'a dari setiap perjuangan dalam kehidupan saya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL. Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Zulkifli MM. ME.Sy. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau.

5. Bapak Miftah Syarif, M.Ag, Selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Bapak Dr. Hamzah, M.A, Selaku Wakil Dekan bidang Umum dan Keuangan, Bapak Drs. Mawardi Ahmad, M.A, Selaku wakil Dekan Kemahasiswaan.
6. Bapak Dr. Syahraini Tambak, M.A, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau.
7. Bapak Drs. Mawardi Ahmad, M.A, Selaku Dosen pembimbing penulisan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penyusunan skripsi saya hingga tahap akhir.
8. Bapak Dr. Hamzah, M.A, Selaku Dosen Penasehat Akademik (PA).
9. Bapak Tarmidzi, S.Ag, dan segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam, yang telah melayani kebutuhan penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
10. Ibu Lujeng Paramastuti S.Si, Selaku Kepala Sekolah SMPIT Bunayya yang telah sedia menerima dan membantu dalam penulisan skripsi ini.
11. Sahabat sekaligus adikku tercinta Putri Wulandari Santika, yang selalu memberikan dukungan dengan penuh semangat dalam perjalanan hidup saya, tak lupa dalam penulisan skripsi ini.
12. Keluarga besar SMPIT Bunayya selaku partner bekerja dalam mendidik anak bangsa, terimakasih telah mendukung dan memudahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
13. Mutiara Suci S.Pd, Selaku kakak tingkat Fakultas Agama Islam yang telah dulu wisuda, sehingga bersedia membantu saya dari awal dalam penyusunan skripsi ini.

14. Umi Salamah S.Pd, Selaku kakak dan Partner kerja di SMPIT Bunayya Pekanbaru yang telah bersedia membantu saya dalam penulisan skripsi ini.
15. Teman-teman angkatan 2016 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Terutama lokal B yang saya sayangi dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan atas do'a dan dukungan terhadap saya hingga saat ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat dan kontribusi yang sangat berarti dalam kanzanah dunia pendidikan.

Pekanbaru, 6 April 2020
Penulis

RAHMADIA ALFITRI
162410077

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMPIT BUNAYYA PEKANBARU

RAHMADIA ALFITRI
NPM : 162410077

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran tahfidzul qur'an terhadap akhlak siswa di sekolah. Pembentukan akhlak terhadap siswa penting di optimalisasikan karena besarnya dampak positif siswa jika dalam berkehidupan menerapkan nilai-nilai keislaman didalam kehidupannya. Gejala yang dapat dilihat dari siswa adalah kurangnya rasa menghargai guru, tingginya pelanggaran yang ditetapkan sekolah dan masih rendahnya rasa bertanggung jawab disekolah. Semua gejala yang timbul pada siswa tersebut dapat dilihat dari persentasi point pelanggaran siswa, pengamatan langsung pada lokasi penelitian dan beberapa dari hasil wawancara kepada narasumber dilokasi penelitian. Dari siswa yang masih memiliki akhlak yang minim berdampak pada nilai pada pembelajaran tahfidz disekolah, dan siswa yang melanggar aturan sekolah dapat dilihat dari kumpulan point pada buku piket sekolah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pembelajaran tahfidzul qur'an terhadap akhlak siswa di SMPIT Bunayya Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tahfidzul qur'an terhadap akhlak siswa di SMPIT Bunayya pekanbaru. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa di SMPIT Bunayya Pekanbaru. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMPIT Bunayya Pekanbaru yang berjumlah 90 orang siswa. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh yang melibatkan seluruh siswa di sekolah karena populasi siswa yang tidak sampai pada angka 100. Hasil dari Penelitian ini adalah : Ada pengaruh pembelajarah Tahfidzul Qur'an terhadap Akhlak siswa, hasilnya dapat dilihat dari nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dengan demikian nilai hipotesis diterima. Berarti Variabel Pembelajaran Tahfidzul Qur'an berpengaruh positif terhadap Akhlak Siswa di SMPIT Bunayya Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari nilai R Square yaitu 0,754 atau 75,4% dengan tingkat kriteria pengaruh pembelajarah tahfidzul qur'an terhadap akhlak siswa adalah Kuat.

Kata Kunci : Pembelajaran Tahfidzul Qur'an, Akhlak Siswa.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TAHFIDZUL QUR'AN LEARNING ON STUDENT ACHIEVEMENT IN PEKANBARU SUNNING SMPIT

RAHMADIA ALFITRI

NPM: 162410077

This research is motivated by the importance of learning tahfidzul quran on the morals of students in school. The formation of morals for students is important to be optimized because of the large positive impact of students if in life applying Islamic values in their lives. Symptoms that can be seen from students are lack of respect for teachers, high violations determined by schools and low sense of responsibility in schools. All symptoms arising from these students can be seen from the percentage of students' violation points, direct observation at the research location and some of the results of interviews with resource persons at the research location. From students who still have a minimum of moral impact on grades in school tahfidz learning, and students who violate school rules can be seen from the collection of points on school picket books. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of tahfidzul quran learning on the morals of students at SMPIT Bunayya Pekanbaru. This study aims to determine the effect of learning tahfidzul quran on student morals at SMPIT Bunayya pekanbaru. The subjects used in this study were students at SMPIT Bunayya Pekanbaru. The population used in this study were all students at SMPIT Bunayya Pekanbaru, totaling 90 students. The sampling used in this study is a saturated sample technique that involves all students in the school because the student population is not up to the number 100. The results of this study are: There is the influence of the Tahfidzul Qur'an learners on student morals, the results can be seen from the significance value of less of 0.05 or $0,000 < 0,05$ thus the hypothesis value is accepted. Means that the Tahfidzul Qur'an Learning Variable has a positive effect on student morals at SMPIT Bunayya Pekanbaru. This can be seen from the value of R Square which is 0.754 or 75.4% with the level of criteria for the influence of tahfidzul qur'an learning on student morals is Strong.

Keywords: Learning Tahfidzul Qur'an, Student Morals.

التجريد

تأثير تعلم حفظ القرآن نحو أخلاق التلاميذ بمدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة بني بيكانبارو

رحمادية الفطري

الرمزة: ١٦٢٤١٠٠٧٧

خلفية هذا البحث من أهمية تعلم حفظ القرآن نحو أخلاق التلاميذ بالمدرسة. تكوين الأخلاق نحو التلاميذ مهمة تحسينه لحجم تأثيره الإيجابي للتلاميذ إذا طبقت قيمة الإسلامية في يومياتهم وحياتهم. الأعراض التي تمكن نظرها من التلاميذ هي نقصان ذوق احترام التلاميذ وارتفاع التجاوز التي تحددها المدرسة وخفض ذوق المسؤولية في المدرسة. جميع الأعراض التي تنشأ من بين التلاميذ يمكن نظرها من نقطة عرض تجاوز التلاميذ، الملاحظة المباشرة في موقع البحث و أنواع نتائج المقابلة نحو خبير المقابلة في موقع أو مكان البحث. من بين التلاميذ الذي لديهم قلة الأخلاق تتأثر بنتائج تعلم حفظ التلاميذ في المدرسة و التلاميذ الذي يتجاوز نظام المدرسة يمكن أن ينظرها من مجموعة النقطة في كتب اعتصام المدرسة. صياغة المشكلة من هذا البحث هي هل توجد التأثير تعلم حفظ القرآن نحو أخلاق التلاميذ بمدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة بني بيكانبارو. أهداف هذا البحث هو معرفة التأثير من تعلم حفظ القرآن نحو أخلاق التلاميذ بمدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة بني بيكانبارو. الموضوع المستخدمة لهذا البحث هو التلاميذ بمدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة بني بيكانبارو. المجموع البحث المستخدمة في هذا البحث هو جميع التلاميذ بمدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة بني بيكانبارو و عددهم تسعون تلاميذ. العينة المستخدمة في هذا البحث هي التقنية أخذ العينة التثبعية التي تنطوي جميع التلاميذ في المدرسة لعدم عدد التلاميذ من مائة نفر. النتائج من هذا البحث هي : وجود التأثير من تعلم حفظ القرآن نحو أخلاق التلاميذ و نتائج أو القيمة الظاهرة من القيمة المهمة نقصت من 0,05 أو أقل من 0,05 بنتائج الفرضية المقبولة. معناه أن متغير التعلم تحفيظ القرآن تتأثر إيجابياً نحو أخلاق التلاميذ بمدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة بني بيكانبارو. هذه الظاهرة من نتائج (R) المربع (square) هو 0,754 أو 75,4% بالمستوى المعيار التأثير التعلم تحفيظ القرآن نحو أخلاق التلاميذ هو قوي جداً.

الكلمة الرئيسية : تعلم حفظ القرآن ، أخلاق التلاميذ.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Peneltian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an.....	10
1. Pengertian Pembelajaran Tahfidz	10
2. Metode Pembelajaran Tahfidz.....	14
3. Langkah-langkah dalam Pembelajaran Tahfidz	15
B. Akhlak Siswa	
1. Pengertian Akhlak	16
2. Bentuk-bentuk Akhlak.....	17
C. Penelitian Relevan.....	19
D. Konsep Operasional	20

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Populasi Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Pengolahan Data	30
G. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
B. Penyajian Data	56
C. Analisis Data	63
D. Interpretasi Data	67

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran.....	69

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01 : Indikator Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	21
Tabel 02 : Indikator Akhlak Siswa.....	23
Tabel 03 : Waktu Penelitian.....	27
Tabel 04 : Populasi Penelitian.....	28
Tabel 05 : Kisi kisi Angket Variabel Pembelajaran Tahfidzul Qur'an.....	32
Tabel 06 : Kisi kisi Angket Variabel Akhlak Siswa	34
Tabel 07 : Tabel Uji Validitas Variabel Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	41
Tabel 08 : Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Akhlak Siswa.....	42
Tabel 09 : Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran Tahfidzul Qur'an.....	45
Tabel 10 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Akhlak Siswa.....	46
Tabel 11 : Tabel Data Guru.....	53
Tabel 12 : Tabel Data Siswa	55
Tabel 13 : Tabel Sarana dan Prasarana SMPIT Bunayya Pekanbaru	56
Tabel 14 : Rekapitulasi Skor Angket Pembelajaran Tahfidzul Qur'an.....	57
Tabel 15 : Rekapitulasi Hasil Angket Akhlak Siswa.....	69
Tabel 16 : Uji Normalitas Data	63
Tabel 17 : Tabel Anova	64

Tabel 18 : Besar Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Akhlak Siswa	65
Tabel 19 : Tabel Coefficients.....	66
Tabel 20 : Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi	68



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Balasan Riset SMPIT Bunayya Pekanbaru
- Lampiran 2 : Surat Pernyataan Tidak Plagiat
- Lampiran 3 : Surat Berita Acara
- Lampiran 4 : Lembar Pengesahan
- Lampiran 5 : Surat Persetujuan Skripsi
- Lampiran 6 : Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Angket Penelitian Pembelajaran Tahfidzul Qur'an
- Lampiran 8 : Angket Penelitian Akhlak Siswa
- Lampiran 9 : Data Skor Angket Pra Riset Variabel Pembelajaran Tahfidz
- Lampiran 10 : Data Skor Angket Pra Riset Variabel Akhlak Siswa
- Lampiran 11 : Data Skor Angket Riset Variabel Pembelajaran Tahfidz
- Lampiran 12 : Data Skor Angket Riset Variabel Akhlak Siswa
- Lampiran 13 : Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Pembelajaran Tahfidz
- Lampiran 14 : Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Akhlak Siswa
- Lampiran 15 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Tahfidz
- Lampiran 16 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Akhlak Siswa
- Lampiran 17 : Hasil Rekapitulasi Riset Variabel Pembelajaran Tahfidz
- Lampiran 18 : Hasil Rekapitulasi Riset Variabel Akhlak Siswa
- Lampiran 19 : Output Deskriptif Variabel X dan Y

Lampiran 20 : Dokumentasi Pra Riset SMPIT Al-Husna Kubang Pekanbaru

Lampiran 21 : Dokumentasi Riset SMPIT Bunayya Pekanbaru



BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Dunia pendidikan masa sekarang memang sedang mengalami keporostan yang sangat berat dan serius. Diantara keporosotan yang sangat kursial itu adalah masalah akhlak anak didik didalam sebuah lembaga sekolah khususnya. Tidak heran jika sekarang hampir seluruh sekolah menggunakan kurikulum 2013 dengan beberapa perombakan yang telah diterapkan keberbagai sekolah mulai dari tingkatan dasar maupun ketinggian menengah atas. Dalam kurikulum yang dikeluarkan oleh pemerintah ini guru sangat diharapkan mampu berperan secara baik dalam menanamkan akhlak dan karakter didalam diri siswa.

Saat ini tidak hanya para orang tua yang kewalahan menghadapi anak dalam pengembangannya, tidak terkecuali guru merupakan pondasi penting dalam sebuah sekolah yang ikut berperan penting dalam mendidik dan membina generasi bangsa.

Kemerosotan akhlak yang terjadi pada individu siswa dilihat dari cara siswa bergaul terhadap teman sebaya dan juga cara berbicara kepada gurunya. Terlihat bahwa siswa masih sering berbicara yang tidak sepatasnya untuk diucapkan.

Pondasi utama dalam menanam nilai nilai akhlak kepada anak adalah sejak dini dan pola asuh orang tua, namun tak cukup pendidikan keluarga ada hal yang membantu proses tumbuh kembang anak melalui instansi pendidikan yaitu sekolah. Tidak heran jika guru juga merupakan salah satu pengaruh besar dalam mendidik siswa. Hal itu dikarenakan guru merupakan sosok yang gugu dan tiru

oleh peserta didiknya. Sebagai seorang pendidik guru menjadi sosok yang sering ditiru oleh peserta didik, guru menjadi patokan bagi peserta didik.

Alat bantu dalam proses pendidikan akhlak siswa pada setiap instansi sekolah tentu memiliki strategi yang berbeda beda, misalnya di sekolah MTS Thariqul Hidayah Danau Baru, Indragiri Hulu yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Rohis dalam membimbing akhlak siswa sekaligus mengembangkan potensi sekolah, tidak hanya mengadakan ekstrakurikuler ada juga beberapa sekolah yang membimbing akhlak siswa dengan menambah pelajaran pelajaran islami disekolah nya seperti Pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang diketahui sangat signifikan dalam membantu meningkatkan Akhlak siswa.

Tahfidzul Qur'an merupakan kegiatan religius yang sangat penting dan perlu dilakukan bagi setiap manusia terutama bagi siswa. Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an adalah modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim dalam mengharapkan keridhoan dari sang pencipta untuk keselamatan dunia dan akhirat.

Dengan demikian Tahfidzul Qur'an mempunyai peran dalam pembinaan rohani siswa salah satu nya adalah pembinaan akhlak siswa yang mana akhlak merupakan unsur penting dalam menyeimbangkan kehidupan didunia yang berkolerasi hingga ke akhirat.

Diantara kemurahan Allah terhadap manusia adalah bahwa Dia tidak saja menganugraahkan fitrah yang suci yang dapat membimbingnya kepada kebaikan, bahkan dari masa kemas mengutus seorang rosul yang membawa kitab sebagai

pedoman hidup dari Allah yakni Kitab suci Al-Qur'an (Syaiikh Manna Al-Qatan, 2008 : 11).

Al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang pembacannya merupakan ibadah. Menurut Manna' Khalil al-Qattan yang dikutip oleh Rusydie Anwar memaparkan bahwa Al-Qur'an berasal dari kata Qara'a yang artinya mengumpulkan atau menghimpun. Dalam bukunya, Rusydie juga menyatakan bahwa sebagian ulama yang lain berpendapat bahwa Al-Qur'an merupakan nama khusus bagi kitab yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW (Rusydie Anwar, 2015: 22).

Sa'adulloh (2008: 25) bahwa menghafal Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan yang mulia disisi Allah karena orang yang selalu membaca Al-Qur'an dan selalu mengamalkannya adalah orang yang mempunyai keutamaan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Rasulullah bersabda :

من قرأ القرآن وتعلم وعمل به ألبس والداه يوم القيامة تاجاً من نور ضوؤه
مثل ضوء الشمس ، ويكسى والداه حلتين لا تقوم لهما الدنيا

Artinya : *siapa yang membaca Al-Qur'an, mempelajarinya dan mengamalkannya maka di pakaikan mahkota dari cahaya pada hari kiamat. Cahaya nya seperti cahaya matahari dan kedua orang tuanya dipakaikan dua jubah kemuliaan yang tidak pernah didapatkan di dunia. (Yusuf Al-Qardhawi, 2001: 193).*

Keberhasilan menghafal Al-Qur'an, tidak luput dari proses pembelajaran Al-Qur'an. Diantaranya adalah strategi dalam pembelajaran tahfidz. Pemilihan

strategi pembelajaran tahfidz yang sesuai dengan kemampuan menghafal peserta didik dan keahlian guru dalam memotivasi peserta didik akan membuat proses pembelajaran tahfidz lebih optimal, dan tentu saja seluruh perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran ini tak luput dari tujuan utama pembelajaran tahfidz yakni membentuk akhlak pada diri siswa.

Dari hasil survei oleh Ash Shiddiqi di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat, jika dilihat dari konteks islami telah melakukan pembelajaran melalui pembelajaran Tahfidzul Qur'an, dengan melakukan pembiasaan menghafal Al-Qur'an akan terbentuk akhlak pada diri siswa. Perubahan yang diinginkan oleh kepala MI Abdussatar Kediri dari tingkah laku yang biasa menuju perkembangan yang bersifat religius. Dari hasil survey yang dilakukan oleh Ash Shiddiqi di MI Yusuf Abdussatar telah jelas bahwa disana banyak siswa yang memiliki perubahan akhlak tahap demi tahap, hal itu disebabkan oleh pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

Abdul Al-hamid yang dikutip oleh Abuddin Nata (2012: 4) mengatakan bahwa akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya. Dengan demikian akhlak dianggap perlu menjadi perhatian, khususnya oleh lembaga pendidikan, karena baik dan buruknya akhlak sangat berpengaruh besar terhadap mutu kehidupan seseorang. Dan juga seperti yang dikatakan oleh Ibrahim Ad'Daib bahwa maksud dari mengetahui, memahami dan mempelajari alquran selain alquran sebagai pedoman hidup yang terutama Akhlak adalah untuk meningkatkan keimanan karena beliau menyatakan bahwa Alquran adalah motivator yang paling kuat agar pribadi seseorang menjadi

pribadi yang seimbang antara dunia dan akhirat serta menjadikan setiap insan agar lebih produktif, kreatif dan inovatif. (Ibrahim Ad'Daib, 2007 : 19)

Abuddin Nata di dalam bukunya menyatakan bahwa akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kebiasaan dan kepribadiannya (Abuddin Nata, 2012:4). Dari beberapa pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa akhlak adalah nilai yang penting untuk setiap individu manusia dalam membedakan perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk, Sedangkan Al-Qur'an adalah pedoman agar senantiasa menjadi acuan dalam melakukan sesuatu. Sebagaimana Hadist Rasulullah yang di tafsirkan oleh Ibnu Hajar Al-Asqolany di dalam kitabnya *Bulughul Maram* mengenai kebaikan dan keburukan.

Rasulullah saw bersabda:

عَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ الْبِرِّ وَالْإِثْمِ فَقَالَ: «الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ، وَالْإِثْمُ مَا حَاكَ فِي صَدْرِكَ، وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلِعَ عَلَيْهِ النَّاسُ

Artinya : *Nawas bin Sam'an berkata aku bertanya kepada Rasulullah Saw tentang kebaikan dan kejahatan. Beliau bersabda kebaikan ialah akhlak yang baik dan kejahatan ialah sesuatu yang terdetus di dadamu dan engkau tidak suka bila orang lain mengetahuinya (Ibnu Hajar Al-Asqalany: 2012 : 863).*

Dari hasil wawancara pada saat penelitian kepada Kepala Sekolah SMPIT Bunayya Pekanbaru yang bernama Lujeng Paramastuti S.Si, menyatakan bahwa kegiatan Tahfidzul Quran sangat berdampak pada akhlak ataupun tingkah laku

siswa baik di rumah maupun di lingkungan sekolah, karena pada saat proses pembelajaran Tahfidz yang di bimbing oleh guru banyak terjadi nya interaksi Alqur'an yang berdampak positif pada tindakan ataupun kebiasaan yang dilakukan siswa. Selain itu, menurut Koordinator Al-Qur'an SMPIT Bunayya yaitu Hafizoh Jalaludin S.Pd bahwa interaksi siswa terhadap Al-Qur'an mencapai angka 80% setiap harinya dihitung dari kegiatan pembelajaran Tahfidz, camp al-qur'an maupun Habbit Al-Qur'an yang di dalam nya terjadi interaksi al-qur'an antara siswa dan ayat-ayat yang telah dibacanya, beliau juga menyatakan bahwa pembelajaran alquran tidak sebatas terhadap membaca dan menghafal saja namun bias untuk meresapi hikmah dari ayat alquran yang dibaca salah satunya adalah memperbaiki akhlak. Dengan itu pihak sekolah sangat memperhatikan sekali tingkah laku siswa di rumah terutama di lingkungan sekolah dengan mendidik dan memperbaiki akhlaknya melalui proses kegiatan belajar dan mengajar terutama pembelajaran tahfidz di sekolah. (Wawancara, 4 Maret 2020).

Namun Hal tersebut bulum cukup untuk membentuk akhlak didalam diri siswa, sebab dengan pelajaran jam alqur'an yang terbatas, sebagian siswa hanya mampu memandang alquran sebatas bacaan dan menghafal saja dan masih ada yang belum benar-benar meresapi tujuan dari pembelajaran tahfidz yang mereka ikuti. Terlihat dari masih tingginya tingkat pelanggaran yang dilakukan siswa di sekolah seperti masih rendahnya rasa kurang menghargai siswa terhadap guru, tingginya angka keterlambatan kesekolah dan masih banyak nya pelanggaran yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran di dalam kelas. Namun dalam keadaan yang berbeda, banyak ditemui beberapa akhlak siswa di SMPIT Bunayya

Pekanbaru yang masih belum memenuhi standar dalam bertingkah laku baik kepada guru di sekolah maupun kepada teman di lingkungan sekolah, menurunnya akhlak siswa dapat dilihat dari gejala yang terjadi diantaranya siswa kurang menghargai guru di sekolah, masih rendahnya tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas, kurangnya kedisiplinan siswa di sekolah, dan masih terdapat beberapa siswa yang melanggar aturan sekolah.

Dalam rangka meningkatkan akhlak siswa, maka perlu optimalisasi pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran tahfidzul Qur'an. Oleh sebab itu, peneliti merasa penting untuk mengangkat judul penelitian Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Akhlak Siswa di SMPIT Bunayya Pekanbaru.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dan demi terwujudnya pembahasan masalah yang terarah dan mendalam, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Akhlak Siswa di SMPIT Bunayya Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pembelajaran tahfidzul Qur'an terhadap akhlak siswa di SMPIT Bunayya Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran tahfidzul Qur'an terhadap akhlak siswa di SMPIT Bunayya Pekanbaru.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran tahfidzul Qur'an dan akhlak siswa. Seperti siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu mengaplikasikan nilai nilai alquran kedalam kehidupan sehari hari.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa penelitian ini dapat memperbaiki akhlak siswa dan mampu mengaplikasikan nilai nilai alqur'an didalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi guru penelitian ini akan lebih mudah membimbing siswa dalam proses belajar dan pembelajaran untuk memperbaiki akhlak siswa melalui pembelajaran Tahfidzul Qur'an tersebut.

c. Bagi sekolah Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran khususnya tentang Akhlak siswa melalui pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

d. Bagi peneliti, menjadi pegangan dan menjadi bahan kajian untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pembelajaran Tahfidzul Qur'an terhadap Akhlak siswa disekolah yang diteliti.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI, berisi tentang konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, dan kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisa data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V :PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Menurut Undang-undang sistem pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi seseorang atau individu pada suatu lingkungan belajar yang mana pembelajaran merupakan alat bantu seseorang dalam mengambil sebuah pelajaran (Trys99, 2014).

Tahfidzul Qur'an merupakan membaca alqur'an dengan perlahan, sebagai proses pentransferan Al-Qur'an kedalam hati (menghafal) sebagai bentuk penjagaan dan pelestarian Al-Qur'an (Daarulma'arif, 2019)

Maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Tahfidzul Qur'an adalah proses interaksi seseorang atau individu pada suatu lingkungan belajar dengan cara membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Didalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam mendapatkan pelajaran yang dinamakan dengan belajar. Belajar merupakan suatu proses merupakan proses interaksi antara siswa dan pengajar, yang menghasilkan perubahan tingkah laku dan mental sehingga menjadi pribadi mandiri dan utuh demi mencapai sebuah tujuan. Sedangkan Menurut Skinner belajar adalah suatu prilaku. Pada saat seseorang belajar maka menjadikan individu menjadi lebih baik dengan mampu merespons sesuatu dengan baik (Dimiyati, 2009 : 7-9). Menurut kalangan ahli Fiqih dikatakan seseorang belajar adalah ketika mampu membedakan baik dan buruk, mampu memilih perkataan

baik dan buruk, dan juga mampu memilih bergaul pada lingkungan yang baik sehingga seseorang yang mengerjakan kebaikan akan mendapatkan pahala yang besar (Ta'lim Muta'alim, 2019 : 145). Sebagaimana didalam firman Allah dalam surah Al-Isra' ayat 9 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya Al Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar (Departemen Agama RI, 2010: 283).*

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa ayat tersebut selain memberi penjelasan mengenai penamaan Al-Qur'an oleh Allah Swt, juga didalamnya Allah SWT memberi petunjuk kepada jalan lurus dan terang serta memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan sesuai perintah-Nya, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar pada hari kiamat (Syaiikh Shafiyyurahman Al-Mubarakfury, 2012 : 442).

Menurut Imam Syafi'i yang di kutip oleh Rachmat Syafe'i dalam bukunya mengatakan bahwa Al-Qur'an merupakan sumber pokok islam yang beliau berpendapat tidak ada yang diturunkan kepada penganut agama mana pun kecuali petunjuknya terdapat dalam Al-Qur'an, oleh karena itu Imam Syafi'i senantiasa mencantumkan ayat-ayat Al-Qur'an setiap kali mengeluarkan pendapat dan menyelesaikan masalah (Rachmat Syafe'i, 2010 : 52). Menurut Nurla Isnah (2017 : 7) di dalam bukunya menghafal merupakan proses kerja memori yang

berkaitan dengan kemampuan ingatan dengan melakukan pemanggilan kembali terhadap informasi yang sudah disimpannya.

Ayat ayat Al-Qur'an mengandung keindahan dan kemudahan untuk di hafal. di dalam kitabnya bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mudah untuk dihafal, diingat dan dipahami (Yusuf Al-Qarhadawi, 2001 : 187).

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah Al-Qamar ayat 17 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya : *Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah yang mengambil pelajaran* (Departemen Agama RI, 2010: 528).

Di dalam bahasa Arab Tahfidzul Qur'an terdiri dari dua suku kata yaitu Tahfidz dan Qur'an, yang masing-masing kata memiliki arti yang berbeda. yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan*, yaitu lawan dari kata lupa, selalu ingat dan sedikit lupa (Mahmud Yunus, 1990 : 105).

Menurut Abdul Aziz Rauf (2004: 49) definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal. Seseorang yang telah hafal Al-Qur'an secara keseluruhan di luar kepala, bisa disebut dengan *juma'* dan *huffazhul Qur'an*.

Pengumpulan Al-Qur'an dengan cara menghafal ini dilakukan pada masa awal penyiaran agama Islam, dikarena Al-Qur'an pada masa itu diturunkan melalui pendengaran. Penjagaan Al-Qur'an melalui hafalan ini menjadi salah satu cara yang tepat untuk penjagaan kemurnian isi alqur'an pada masa itu. mengingat Rasulullah SAW pada masa itu tidak bisa membaca dan menulis maka dengan cara mendengar dan menghafal pula Rasulullah dalam mengingat dan menjaga wahyu yang diturunkan kepadanya dan beliau memahaminya. persis seperti dijanjikan Allah didalam surah Al-Qiyamah.

Allah berfirman QS. Al-Qiyamah 17:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

Artinya: *Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya* (Departemen Agama RI, 2010: 577).

Di dalam Tafsir Ibnu Katsir ayat tersebut bermaksud bahwa firmah Allah SWT mengatakan bahwa apabila telah selesai membaca Al-Qur'an maka Allah SWT akan mengumpulkan Al-Qur'an kedalam dada para pembaca nya (Syekh Shafiyurahman Al-Mubarakfury, 2012 : 413).

Dari beberapa definisi Al-Qur'an dan Tahfidz di atas dapat disimpulkan bahwa tahfidz Qur'an berarti sebuah kegiatan menghafal al-qur'an dengan metode tertentu yang dibimbing langsung oleh seorang guru. Dan dapat disimpulkan bahwa seseorang yang belajar alquran dan mengajarkannya dikasih ganjaran pahala yang berlipat oleh Allah Swt (An-Nawawi, 2005 : 5)

b. Metode Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Dalam proses kegiatan pembelajaran Tahfidzul Qur'an ada beberapa metode dalam proses penghafalan alqur'an, metode ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ahsin W. Alhafidz (2000 : 63-66):

1). Metode Tariqoh Sima'i

Yaitu metode yang dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an kepada siswa. Pertama, guru membacakan keseluruhan ayat Al-Qur'an secara keseluruhan dengan jelas dan tidak tergesa-gesa. Kedua, siswa mendengarkan bacaan guru dengan tetap melihat mushaf Al-Qur'an. metode ini digunakan agar siswa mampu merekam bacaan ayat yang akan di hapalkan.

2). Metode Thariqoh Wahdah

Yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara membaca ayat Al-Qur'an yang ingin dibacakan dengan bersama-sama. metode ini digunakan agar mata terbiasa melihat ayat serta mulut terbiasa melafalkan ayat sambil mengingat ayat yang akan dihapalkannya. dengan cara itu penghafal akan terbayang dari ayat-ayat yang akan dihafalkannya sehingga ketika masuk proses talaqqi oleh guru penghafal akan mudah dalam membaca dan mengingat ayat-ayat yang dihafalkannya sehingga ketika dibaca benar benar fasih dan lancar.

3). Metode Talaqqi

Yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara dipimpin oleh seorang guru dan diikuti oleh siswa. Pertama, instruktur membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan atau mengulang kembali bacaan yang telah dilafalkan oleh guru. Setelah ayat ayat itu dapat siswa baca dengan baik dan benar

selanjutnya siswa kembali mengikuti bacaan instruktur dengan perlahan-lahan melepaskan mushaf yang sedang dipegangnya.

c. Langkah-Langkah Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Dalam proses kegiatan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di sekolah SMP IT Bunayya Pekanbaru, bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajarannya melalui langkah-langkah dibawah ini :

- 1). Pembukaan oleh guru dengan mengucapkan salam dan do'a.
- 2). Muroja'ah atau mengulang ayat-ayat yang sudah dihafalkan di pertemuan sebelumnya.
 - a). Guru membacakan seluruh ayat yang akan dihafalkan.
 - b). Siswa menyimak bacaan yang dibacakan oleh guru.
 - c). Siswa membaca ayat yang akan dihafalkan dengan membuka mushaf masing-masing.
 - d). Guru membaca potongan ayat yang akan dihafalkan siswa.
 - e). Siswa mengulang bacaan dari potongan ayat yang bacakan oleh guru.
 - f). Selanjutnya siswa membaca potongan ayat tersebut dengan menutup mushaf dan dibimbing oleh guru.
- 4). Evaluasi
 - a). Siswa mengulang hafalan tersebut hingga benar-benar lancar selanjutnya guru menyimak bacaan siswa.
 - b). Setoran ayat dilakukan sebanyak tiga kali, yakni ziyadah, muroja'ah satu dan muroja'ah dua.

- c). Guru pun memberikan penilaian di kartu setoran hafalan siswa jika tiga tahap tersebut telah diselesaikan siswa.

2. Akhlak Siswa

a. Pengertian Akhlak

Di dalam buku yang dikutip oleh Samsul Munir Amin Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa arab yaitu dari kata khuluk, yang berarti kebiasaan, perangai atau tabiat. Perumusan pengertian akhlak menjadi media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dengan makhluk, dan antara makhluk dengan makhluk (Samsul Munir Amin, 2019:1). Istilah ini dipetik dari kalimat yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Qalam ayat 4 :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : *Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur* (Departemen Agama RI, 2010: 564).

Serta Rasulullah bersabda :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : *Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan budi pekerti yang mulia* (HR Ahmad).

Menurut Al-Gazali yang di kutip oleh Samsul Munir Amin akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran, maka sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut akal dan ketentuan norma agama (Samsul Munir Amin, 2019:3).

Di dalam buku yang dikutip oleh Abuddin Nata akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kebiasaan dan kepribadiannya (Abuddin Nata, 2012:4). Dibuku lain juga menyatakan bahwa buah dari akhlak adalah dapat membedakan kebaikan dan keburukan sebagaimana yang tercantum didalam kitab *Bulughul Maram* bahwa “Ada seseorang yang ingin belajar tentang kebaikan dan keburukan, kemudian ia bertanya kepada nabi, lalu dijawab dengan jawaban yang lengkap. Nabi menjelaskan bahwa kebaikan adalah akhlak yang mulia” (Ibnu Hajar Al-Asqalani, 2008 : 863).

Imam An-Nawawi juga mengatakan bahwa pentingnya mengajarkan akhlak serta adab-adab kepada murid dengan baik dan sabar (Imam An-Nawawi, 2002 : 39)

Menurut Syekh Musthafa Al-Ghalayini yang dikutip oleh Moh Abdai Rathomy (2000 : 1-305), menjelaskan secara rinci mengenai akhlak:

1. Berani

Berani dalam menegakkan kebenaran, berani dalam mengatakan yang haq dan melawan yang bathil.

2. Ikhlas

Ikhlas adalah melaksanakan sesuatu semata-mata mengharap ridho

Allah swt.

3. Optimis

Optimis adalah lawan dari kata pesimis yaitu berputus asa, optimis adalah melakukan sesuatu dengan semangat untuk percaya diri dari hasil atas apa yang dilakukan, namun tetap didalam koridor yang benar.

4. Jujur

Jujur adalah mampu berbicara ataupun melakukan sesuatu dengan kejadian yang sebenarnya tanpa menutupi dari keadaan yang sebenarnya.

5. Dermawan

Dermawan adalah melakukan sesuatu tanpa disuruh, terpaksa dan tanpa pamrih.

6. Melakukan kewajiban

Melakukan kewajiban adalah sadar melakukan yang seharusnya tanpa berfikir panjang, baik tanggung jawab yang diberikan guru maupun orang lain.

7. Amanah

Amanah berarti seseorang dapat dipercaya ketika dibebankan suatu pekerjaan dalam keadaan apapun.

8. Tidak memiliki sifat iri hati

Sifat iri hati adalah keadaan diri dalam kondisi tidak senang terhadap nikmat yang di dapat oleh orang lain.

9. Tolong menolong

Tolong menolong adalah keadaan diri dapat merasa kesusahan yang orang lain rasakan dengan cara saling membantu jika ada orang yang membutuhkan.

10. Percaya pada diri sendiri

Percaya pada diri sendiri maksudnya adalah percaya atas kemampuan yang dimiliki tanpa memandang rendah dan membatasi diri sendiri disamping kelemahan yang dimiliki.

B. Penelitian Relevan

Pada sub bab ini peneliti mengemukakan hasil penelitian dari peneliti-peneliti yang lain. Kajian yang diteliti ialah pengaruh pembelajaran tahfidzul Qur'an terhadap akhlak siswa di SMP IT Bunayya Pekanbaru. Adapun penelitian yang relevan tersebut ialah sebagai berikut :

1. Pembentukan karakter disiplin siswa melalui rutinitas religius Tahfidz Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Fathimiyyah Banjarawati Lamongan. Persamaan variabel yang dilakukan oleh Afif Wahyudin tersebut ialah pada variabel Y yakni rutinitas religius tahfidzul Qur'an. Melalui penelitian tersebut telah didapati hasil pengujian yang dilakukan dengan cara statistik telah ditunjukkan dalam analisis korelasi product moment menghasilkan $r_{xy} 0,966 > r_{table} (0,254)$ pada taraf signifikan 5% dan $r_{table} (0,330)$ pada taraf signifikansi 1% yang signifikan. Berdasarkan interpretasi, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,966 termasuk pada kategori sangat kuat karena berada pada rentang 0,80 – 1,000. Jadi terdapat hubungan rutinitas religius tahfidzul Qur'an siswa terhadap karakter disiplin siswa. Sedangkan arah hubungannya adalah positif karena hubungan r^2 adalah positif. Berarti semakin sering rutinitas religius\ Tahfidzul Qur'an dilakukan maka karakter disiplin siswa semakin baik. Adapun persamaan penelitian terdapat pada variabel X yakni

rutinitas religious tahfidzul qur'an, dan perbedaan terdapat pada variable Y serta jenis penelitian.

2. Penelitian berjudul Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. Adapun kesamaan variabel dari penelitian yang ditulis oleh Nova Mutiara Dewi ini adalah variabel X yakni Akhlak siswa. Hasil analisa dari penelitian ini menunjukkan nilai txy adalah 0,468 dimana nilai tersebut termasuk dalam skala 0,400- 0,599 yang menunjukkan hubungan sedang dan hasil tersebut signifikan. Adapun persamaan penelitian ini terdapat pada jenis penelitian yakni kuantitatif dan variable Y, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X.
3. Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Nurhadi berjudul Pembentukan Karakter Melalui Rutinitas Religius Tahfidzul Qur'an. Dari hasil penelitian tersebut ialah konsep karakter religius di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lomok Barat melalui pembiasaan tahfidzul Qur'an memberikan pengaruh baik terhadap karakter siswa. Adapun persamaan variable terdapat pada variable X yakni Tahfidzul Qur'an dan perbedaannya terdapat pada jenis penelitiannya.

C. Konsep Operasional

Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata yang berbeda yaitu Tahfidz dan Qur'an, yang mana masing-masing kata memiliki makna yang berbeda, yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan*, yaitu lawan dari kata lupa, selalu ingat dan sedikit lupa (Mahmud Yunus, 1990: 105).

Menurut Undang-undang sistem pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi seseorang atau individu pada suatu lingkungan belajar yang mana pembelajaran merupakan alat bantu seseorang dalam mengambil sebuah pelajaran (Trys99, 2014).

Tahfidzul Qur'an merupakan membaca alqur'an dengan perlahan, sebagai proses pentransferan Al-Qur'an kedalam hati (menghafal) sebagai bentuk penjagaan dan pelestarian Al-Qur'an (Daarulma'arif, 2019).

Maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Tahfidzul Qur'an adalah proses interaksi seseorang atau individu pada suatu lingkungan belajar dengan cara membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Untuk lebih jelasnya, Berikut tabel dari indikator pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan Akhlak.

Tabel 01: Indikator Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

1	2	3
Variable	Dimensi	Indikator
Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	Pembukaan Pembelajaran	Guru membuka pembelajaran dengan membacakan salam dan do'a
	Muroja'ah	Siswa mengulang ayat-ayat yang sudah dihafalkan di pertemuan sebelumnya.
	Talaqqi	Guru membacakan seluruh ayat yang akan dihafalkan.
		Siswa menyimak bacaan yang dibacakan oleh guru. Siswa membaca ayat

1	2	3
		<p>yang akan dihafalkan dengan membuka mushaf masing-masing.</p> <p>Guru membaca potongan ayat yang akan dihafalkan siswa.</p>
	<p>Evaluasi</p>	<p>Siswa mengulang bacaan dari potongan ayat yang bacakan oleh guru.</p> <p>Selanjutnya, siswa membaca potongan ayat tersebut dengan menutup mushaf dan dibimbing oleh guru.</p> <p>Siswa mengulang hafalan tersebut hingga benar-benar lancar selanjutnya guru menyimak bacaan siswa.</p> <p>Evaluasi dilakukan dengan cara siswa menyetorkan hafalan, setoran ayat dilakukan sebanyak tiga kali yakni ziyadah, muroja'ah satu dan muroja'ah dua.</p> <p>Guru memberikan penilaian di kartu setoran hafalan siswa</p>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran, maka sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut akal dan ketentuan norma agama (Samsul Munir Amin, 2019:3).

Tabel 02 : Indikator Akhlak Siswa

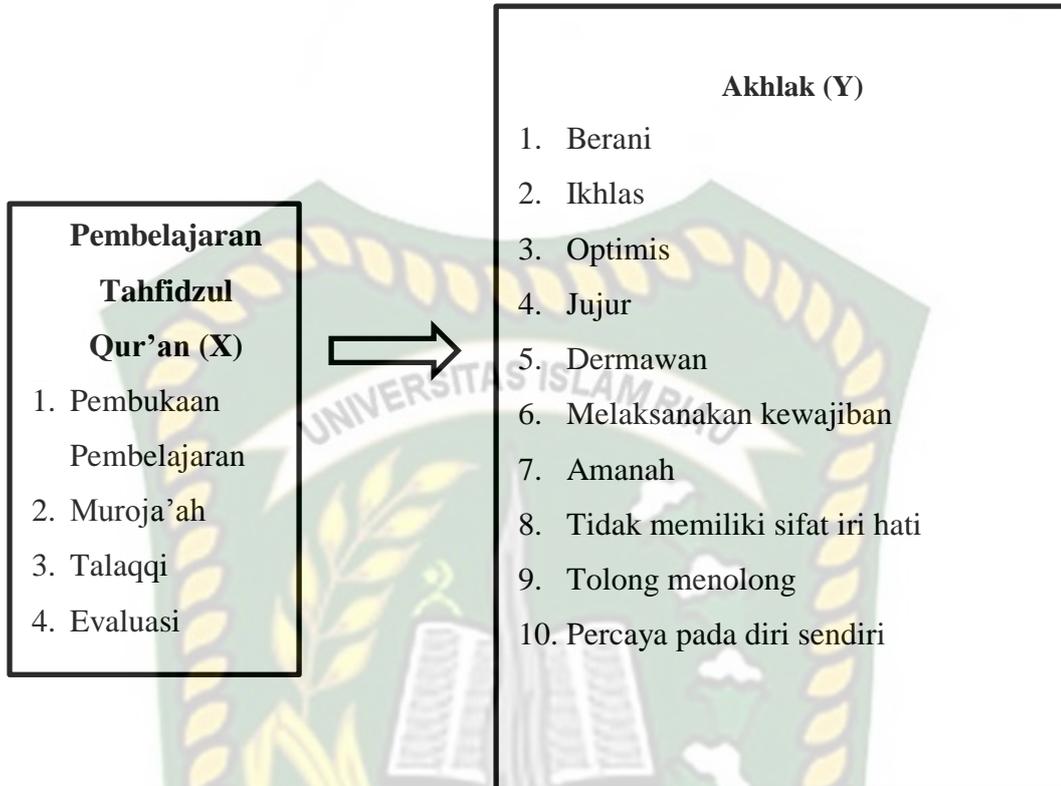
1	2	3
Variabel	Dimensi	Indikator
Akhlak	Berani	Siswa berani bertanya kritis kepada guru didalam pembelajaran
		Siswa berani mengemukakan pendapat saat didalam pembelajaran.
		Siswa berani tampil kedepan kelas
	Ikhlas	Siswa mampu melaksanakan sesuatu semata-mata mengharap ridho Allah swt.
		Siswa dengan ikhlas mengikuti proses pembelajaran didalam kelas
	Optimis	Siswa dengan yakin mampu mengerjakan tugas dengan mandiri. Siswa yakin dengan potensi yang dimilikinya
	Jujur	Siswa mampu berkata jujur ketika ia menjadi saksi.
		Siswa mampu jujur dalam setiap perbuatannya bahwa semata-mata ia kerjakan bukan karena terpaksa

1	2	3
		<p>namun lillahi ta'ala.</p> <p>Siswa mampu berkata jujur ketika berbicara dengan guru, orangtua dan orang-orang disekitarnya.</p>
	Dermawan	<p>Siswa mampu melakukan kebaikan seperti memberi apa yang siswa punya kepada teman sekolah tanpa disuruh, tanpa pamrih dan semata-mata hanya berharap ridho Allah Swt.</p>
	Melakukan kewajiban	<p>Siswa mampu mengerjakan dan melaksanakan kewajiban disekolah, seperti diberi tanggung jawab oleh guru dan melaksanakannya dengan baik dan ikhlas.</p>
	Amanah	<p>Siswa mampu bertanggung jawab kepada diri sendiri, ketika di berikan tanggung jawab oleh guru disekolah baik berupa tugas maupun kegiatan pembelajaran lainnya.</p>
	Tidak memiliki sifat iri hati	<p>Siswa mampu menjaga diri dan menjaga hati dari rasa tidak suka terhadap kebaikan dan nikmat yang didapatkan oleh temannya disekolah.</p> <p>Siswa mampu menjaga hati dari rasa tidak suka ketika temannya mendapatkan kesenangan.</p>
	Tolong menolong	<p>Siswa mau menolong temannya.</p>

1	2	3
		Siswa mampu menerapkan kebiasaan menolong orang lain dalam keadaan ikhlas.
	Percaya terhadap diri sendiri	Siswa mampu percaya pada diri sendiri dengan mengapresiasi atas kemampuan yang dimiliki.
		Siswa mampu mengerjakan tugas sekolah sendiri dengan percaya pada kemampuan yang dimiliki.
		Siswa percaya atas kemampuan yang dimiliki tanpa memandang rendah dan membatasi diri sendiri.

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variable X dan Y pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan Akhlak Siswa di SMPIT Bunayya Pekanbaru.

Ha : Ada pengaruh antara pembelajaran tahfidzul Qur'an terhadap akhlak siswa SMP IT Bunayya Pekanbaru.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang ditujukan untuk mengetahui adanya hubungan suatu variable dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini hubungan yang dimaksud adalah antara variable X pembelajaran tahfidzul qur'an dan variable Y akhlak siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Berdasarkan masalah yang diangkat dan sesuai yang terjadi pada saat survey, Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Bunayya, Jl Putra panca, Kelurahan Simpang tiga, Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru.

Waktu penelitian ini dilaksanakan lebih kurang selama 3 bulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 03: Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian	X	X	X	X								
2.	Pengumpulan Data					X	X	X	X				
3.	Pengolahan dan Analisis Data									X	X		
4.	Penulisan Hasil Penelitian											X	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah siswa SMPIT Bunayya Pekanbaru, sedangkan yang menjadi objek penelitian ialah Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Akhlak Siswa Di SMPIT Bunayya Pekanbaru.

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di SMP IT Bunayya Pekanbaru yang berjumlah 90 siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 04: Populasi Penelitian

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	15	13	28
2	VIII	20	12	32
3	IX	22	8	30
Jumlah				90

Pengumpulan data pada populasi ini menggunakan teknik sampel jenuh karena melibatkan seluruh siswa untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Sampel jenuh yaitu apabila jumlah populasi yang diteliti relative kecil yaitu kurang dari 100 siswa. Karena populasi siswa di SMPIT Bunayya kurang dari 100 siswa, maka pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ada dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data dari hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data penelitian. Kualitas instrument penelitian yang berkenaan dalam uji data validitas dan reliabilitas penelitian, sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket merupakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan cara menjawabnya juga dilakukan dengan tertulis. Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data. Kuesioner dan angket memang mempunyai kelebihan sebagai instrument dalam mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 1985 : 125).

Pada kali ini Angket digunakan oleh peneliti sebagai instrument untuk mengumpulkan data dan informasi pada siswa di SMP IT Bunayya Pekanbaru yang memungkinkan untuk menganalisis dan mempelajari sikap-sikap, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama yang bisa terpengaruh pembelajaran tahfidzul qur'an tersebut. Dalam pengumpulan data juga akan dilakukan dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini baik itu berupa catatan, agenda dan foto.

Teknik pengumpulan data termasuk langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu mendapatkan sumber data yang jelas, benar dan valid. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengumpulan data sangat mempengaruhi kualitas instrument

dan kualitas pengumpulan data, apakah data yang diolah adalah valid atau tidak validnya dan apakah reliabel atau tidaknya. Oleh karena itu apabila keliru dalam mengolahnya sangat berpengaruh kepada kualitas hasil penelitiannya. Untuk mendapatkan hasil data yang valid dan mendukung, alat pendukung dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah instrument pengumpulan data menggunakan angket yang untuk mengetahui keadaan dan perilaku seseorang atau keadaan yang diisi oleh siswa atau responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu instrument pengumpulan data dengan menggunakan data foto, video maupun berkas-berkas yang diberikan oleh narasumber penelitian.

Dari macam teknik pengumpulan data di atas dapat diambil kesimpulan peneliti menggunakan cara observasi, interview, kuesioner dan dokumentasi dalam terjun ke sebuah lapangan lokasi penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data sangat penting dilakukan, data dari hasil penelitian dapat diolah ketika semua instrument telah disebarkan dan dapat memberikan gambaran tentang objek penelitian. Berikut ini adalah tahap-tahap dalam mengolah data penelitian.

1. Editing

Setelah seluruh data telah didapatkan melalui kuesioner dan sebagainya, digunakanlah proses editing ketika melihat dan mengecek seluruh data yang telah dikumpulkan

2. *Coding*

Yaitu pemberian symbol atau kode bagi setiap data untuk melihat dan memilih dengan sesuai jenis kategori hasil penelitian.

3. *Tabulating*

Pengelompokan dari jawaban-jawaban dari instrument untuk dikelompokkan dalam kategori yang sama.

4. *Scoring*

Scoring sangat penting dilakukan terutama pada pengumpulan data yang menggunakan angket. Setiap dari pernyataan yang dijawab oleh respondens memiliki bobot nilai ataupun score setiap kategorinya dan pernyataan dibagi menjadi dua kategori, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negative.

Berikut skala kuesioner yang disajikan dalam pernyataan negative dan positive.

a. Pernyataan Positif

STS : Sangat Tidak Setuju : diberi score 1

KS : Kurang Setuju : diberi score 2

S : Setuju : diberi score 3

SS : Sangat Setuju : diberi score 4

b. Pernyataan Negatif

STS: Sangat Tidak Setuju : diberi score 4

KS : Kurang Setuju : diberi score 3

S : Setuju : diberi score 2

SS : Sangat Setuju : diberi score 1

Untuk lebih jelas berikut tabel kuesioner berdasarkan indikatornya :

Tabel 05 : Kisi kisi kuesioner Variabel Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Variabel X)

1	2	3	4	5	6	7
Kisi-kisi	Pernyataan	STS	KS	S	SS	Jumlah
Pembukaan	Guru memulai pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan salam.					
	Guru tidak membuka pembelajaran Tahfidz dengan salam dan doa					
	Guru jarang membuka pembelajaran dengan salam					
	Guru sering lupa mengucapkan salam dan doa ketika memulai pembelajaran Tahfidz di kelas.					
	Guru sering telat datang ke kelas sehingga tidak memulai pembelajaran dengan salam maupun doa					
Murojo'ah	Guru meminta siswa untuk mengulang kembali hafalan siswa yang telah di talaqqikan pada hari sebelumnya					
	Guru tidak pernah meminta siswa untuk mengulang hafalan					

1	2	3	4	5	6	7
	Guru jarang memberi waktu luang kepada siswa untuk mngulang atau memurajaah fahalan					
	Guru membiarkan siswa yang tidak mau mengulang hafalan kembali yang telah dihafalkan pada hari kemarin					
	Guru jarang memantau siswa saat siswa sedang mengulang atau memurajaah hafalan ketika pembelajaran Tahfidz					
Talaqqi	Guru mentalaqqi seluruh siswa saat proses penghafalan alquran di dalam kelas					
	Guru jarang mentalaqqi siswa saat proses penghafalan alquran di dalam kelas					
	Guru sering keluar kelas pada saat jam pembelajaran Tahfidz sehingga guru tidak mentaqqi siswa pada saat Pembelajaran Tahfidz					
	Guru hanya mentalaqqi sebagian siswa saja					
Evaluasi	Guru selalu membawa buku evaluasi setoran					

1	2	3	4	5	6	7
	muntabaah pada saat pembelajaran Tahfidz					
	Guru tidak mempunyai buku evaluasi setoran hafalan siswa atau muntabaah					
	Guru meminta siswa untuk menyetorkan kembali ayat-ayat yang telah ditalaqqi kan oleh guru					
	Gur tidak melakukan proses menyimak setoran hafalan siswa setelah di talaqqikan.					
	Guru jarang mengisi dan membawa buku evaluasi setoran hafalan siswa atau muntabaah sehingga tidak merekap batasan akhir hafalan siswa.					

Tabel 06 : Kisi kisi kuesioner Variabel Akhlak Siswa (Variabel Y)

1	2	3	4	5	6	7
Kisi-kisi	Pernyataan	STS	KS	S	SS	Jumlah
Berani	Saya berani menjawab pertanyaan guru saat pembelajaran di dalam kelas					
	Saya berani bertanya kritis kepada guru saat pembelajaran di dalam kelas					

1	2	3	4	5	6	7
	Saya berani berargumen saat di dalam kelas ketika pembelajaran kelompok atau diskusi					
Ikhlas	Saya dengan ikhlas mengikuti proses belajar dan pembelajaran di dalam kelas					
	Saya memberi sebagian uang saku saya kepada teman saya ketika ada teman saya yang tidak memiliki uang saku					
	Saya suka memberi makanan kepada teman saya yang tidak membawa makanan pada saat jam istirahat					
Optimis	Saya dengan yakin mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri					
	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki					
	Saya tidak yakin mampu menjawab pertanyaan guru pada saat pembelajaran di kelas					
	Saya tidak yakin dengan hasil usaha yang telah saya					

1	2	3	4	5	6	7
	kerjakan dengan sungguh-sungguh					
Jujur	Saya mampu berkata yang sebenar-benarnya pada saat ditanya oleh guru					
	Saya selalu mengerjakan PR disekolah					
	Saya sering berkata bohong untuk menutupi kesalahan saya					
	Saya suka tidur di kelas saat masih berlangsung proses belajar dan pembelajaran di kelas					
Dermawan	Saya saat gemar berbagi apa yang saya miliki kepada teman-teman saya					
	Saya gemar membantu teman belajar saat teman saya tidak paham pada salah satu materi pembelajaran					
	Saya tidak suka jika barang saya dipakai oleh teman-teman saya					
	Saya suka memberi hadiah kepada teman-teman saya					
Melakukan kewajiban	Saya selalu mengerjakan kewajiban kelas seperti piket kelas di sekolah					

1	2	3	4	5	6	7
	Saya tidak pernah membuat PR					
	Saya tidak mengerjakan sholat tepat waktu ketika di rumah maupun berada dilingkungan sekolah					
	Saya selalu mengikuti selama jam pembelajaran berlangsung					
	Saya mau menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan guru seperti piket kelas dan PR					
Amanah	Saya tidak pernah menyelesaikan tanggung jawab seperti ditunjuk sebagai ketua kelas atau kelompok					
	Saya selalu mengembalikan buku yang saya pinjam ke perpustakaan					
Tidak iri hati	Saya senang ketika teman saya mendapatkan nilai yang bagus dari guru					
	Saya tidak suka melihat teman saya ketika teman saya memiliki tas atau sepatu sekolah yang bagus dan baru					

1	2	3	4	5	6	7
	Saya tidak suka melihat ketika teman saya memiliki uang saku yang berlebih					
	Saya senang ketika teman saya mendapatkan peringkat kelas disekolah					
Tolong menolong	Saya gemar menolong teman saya pada saat teman saya terkena musibah					
	Saya tidak suka ketika teman saya meminta bantuan kepada saya					
	Saya jarang membantu teman saya					
	Saya suka pura-pura tidak mendengar saat teman saya memanggil saya dan meminta bantuan kepada saya					
	Saya mau menolong teman saya, agar saya mendapat imbalan.					
Percaya pada diri sendiri	Saya sering menyontek tugas teman saya					

1	2	3	4	5	6	7
	Saya takut salah dengan jawaban yang telah saya kerjakan					
	Saya lebih percaya jawaban teman saya dibandingkan dengan jawaban saya sendiri					
	Saya percaya saya memiliki kemampuan yang baik					
	Saya tidak bisa apa-apa tanpa ada teman yang membantu saya dalam mengerjakan tugas sekolah saya					

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam menguji kevalidan sebuah penelitian, perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliable. Hasil penelitian yang valid bisa dilihat jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Selanjutnya hasil penelitian dapat dikatakan reliable bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan juga reliable dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian menjadi valid dan reliable (Sugiyono, 2012 : 172).

a. Uji Validitas

Menurut Duwi Prayatno (2014: 51). Uji validitas merupakan item uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya kolerasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu.

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 dengan metode kolerasi product moment. Teknik uji validitas instrumen dengan kolerasi product moment yaitu dengan cara mengkolerasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Duwi Prayatno (2014:55) apakah item-item setiap instrumen valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Dalam menentukan apakah item valid atau tidak valid maka dilihat pada nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak valid.
- 2) Dengan membandingkan r hitung (nilai pearson correlation) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung \leq r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji kehandalan dari angket yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlunya uji Validitas dan Reliabelitas untuk melihat

kevalidan angket yang akan diolah menggunakan SPSS 21. Oleh karena itu akan diuji dari setiap variable demi memperoleh hasil yang teruji dan baik.

Tabel 07 : Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Pembelajaran Tahfidz

1	2	3	4
Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai r	Keterangan
P1	0,001	0,451	Valid
P2	0,001	0,448	Valid
P3	0,000	0,497	Valid
P4	0,000	0,505	Valid
P5	0,000	0,535	Valid
P6	0,012	0,352	Valid
P7	0,000	0,480	Valid
P8	0,000	0,517	Valid
P9	0,000	0,667	Valid
P10	0,000	0,678	Valid
P11	0,000	0,600	Valid
P12	0,000	0,591	Valid
P13	0,000	0,517	Valid
P14	0,007	0,377	Valid
P15	0,115	0,226	Tidak Valid
P16	0,000	0,729	Valid
P17	0,000	0,574	Valid
P18	0,002	0,422	Valid

1	2	3	4
P19	0,000	0,625	Valid
P20	0,000	0,529	Valid

Berdasarkan Tabel menunjukkan besarnya nilai Signifikansi 5% seluruh butir pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir dinyatakan valid kecuali butir nomor 15 dan kuisisioner dalam penelitian ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu regresi linier sederhana.

Tabel 08: Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Akhlak Siswa (Variabel Y)

1	2	3	4
Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai r	Keterangan
P1	0,005	0,391	Valid
P2	0,290	0,153	Tidak Valid
P3	0,002	0,426	Valid
P4	0,114	0,226	Tidak Valid
P5	0,010	0,362	Valid
P6	0,000	0,536	Valid
P7	0,051	0,278	Tidak Valid
P8	0,047	0,282	Valid
P9	0,011	0,358	Valid
P10	0,987	-0,002	Tidak Valid
P11	0,000	0,558	Valid

1	2	3	4
P12	0,000	0,501	Valid
P13	0,005	0,395	Valid
P14	0,150	0,207	Tidak Valid
P15	0,001	0,443	Valid
P16	0,025	0,316	Valid
P17	0,002	0,436	Valid
P18	0,000	0,575	Valid
P19	0,161	0,201	Tidak Valid
P20	0,000	0,478	Valid
P21	0,001	0,467	Valid
P22	0,003	0,407	Valid
P23	0,014	0,344	Valid
P24	0,067	0,261	Tidak Valid
P25	0,013	0,351	Valid
P26	0,000	0,553	Valid
P27	0,011	0,355	Valid
P28	0,469	0,105	Tidak Valid
P29	0,000	0,494	Valid
P30	0,000	0,547	Valid
P31	0,000	0,540	Valid
P32	0,085	0,246	Tidak Valid

1	2	3	4
P33	0,000	0,583	Valid
P34	0,000	0,587	Valid
P35	0,101	0,234	Tidak Valid
P36	0,001	0,456	Valid
P37	0,000	0,556	Valid
P38	0,005	0,391	Valid
P39	0,086	0,245	Tidak Valid
P40	0,042	0,289	Valid
P41	0,000	0,566	Valid
P42	0,000	0,533	Valid
P43	0,000	0,519	Valid
P44	0,000	0,603	Valid
P45	0,000	0,573	Valid
P46	0,000	0,717	Valid
P47	0,001	0,473	Valid
P48	0,000	0,513	Valid
P49	0,001	0,470	Valid
P50	0,000	,0593	Valid

Berdasarkan Tabel tersebut menunjukkan besarnya nilai Signifikansi 5% beberapa butir pertanyaan nilainya lebih kecil dari 0,05 sedangkan butir no

2,4,7,10,14,19,24,28,32,35,dan 39 nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 38 butir dinyatakan valid dan 11 butir tidak valid. Dengan demikian peneliti membuang butir yang tidak valid dan menggunakan 38 butir kuisisioner dalam penelitian ini yang digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu regresi linier sederhana.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang bisanya digunakan koesioner. Maksudnya apakan alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan untuk mengukur skala rentang adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Berikut tabel uji reliabilitas pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

Tabel 09: Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,901	50

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel pembelajaran Tahfidzul Qur'an adalah 0,901. Berdasarkan kriteria di atas, nilai koefisien reabilitas berada dalam interval $0,800 \leq r \leq 1,00$ sehingga

dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat dikatakan reliabel.

Tabel 10: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Akhlak Siswa (Variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,842	20

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel Akhlak siswa adalah 0,842. Berdasarkan kriteria di atas, nilai koefisien reabilitas berada dalam interval $0,800 \leq r \leq 1,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat dikatakan reliabel.

c. Uji Asumsi

Dalam penelitian ini uji asumsi dilakukan, guna persyaratan untuk menentukan jenis penelitian, statistic apakah yang digunakan dalam menganalisa data penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif.

a) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang sudah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dalam output *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dilihat pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari atau sama dengan 0,05 (5%) maka data berdistribusi normal, jika *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari

0,05 (5%) maka data berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* pada program SPSS 21.00 dan hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

b) Uji Hipotesis

Hipotesis dalam sebuah penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah, oleh karena itu untuk membuktikan kebenaran secara terpercaya maka harus dilakukan pengujian terlebih dahulu. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji regresi Linier sederhana, dan uji F.

c) Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variable dependen dan satu variable independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variable bersifat linear, dimana perubahan pada variable X akan diikuti oleh perubahan variable Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linear, perubahan X tidak diikuti dengan variable Y secara proporsional.

Secara praktis analisis regresi linear sederhana memiliki kegunaan untuk forecast atau memprediksi nilai Y. Namun sebelum melakukan forecasting terlebih dahulu harus dibuat model atau persamaan regresi linier. Analisis regresi linear juga berguna untuk mengukur pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMPIT Bunayya Pekanbaru

- a. Nama Sekolah : SMPIT Bunayya Pekanbaru
- b. Alamat Sekolah : Jl. Putra Panca
- c. Kelurahan : Simpang Tiga
- d. Kecamatan : Bukit Raya
- e. Kabupaten/Kota : Pekanbaru
- f. Provinsi : Riau
- g. Kode Pos : 28284
- h. Nama Kepala Sekolah : Lujeng Paramastuti S.Si
- i. NIY : 198707423201107230202
- j. Akreditasi : A
- k. Kurikulum : Kurikulum 2013
- l. Waktu : Senin-Jum'at pukul 07.15-16.00
- m. Status Sekolah : Swasta
- n. Bentuk Pendidikan : SMP (Sekolah Menengah Pertama)
- o. Tahun Berdiri : 2016
- p. NPSN : 69959026
- q. SK Izin Operasional : 081/SPN/e/P/1/SMPITBNY/XI/2016

2. Sejarah Berdirinya SMPIT Bunayya Pekanbaru

SIT Bunayya atau Sekolah Islam Terpadu, bermula dari seorang murobbi dan guru yaitu Bapak Ayat Cahyadi yang saat ini adalah bapak wakil walikota Pekanbaru, beliau merumuskan ingin mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang dimulai dari keluarganya yang dibangun dengan dasar rasa kasih sayang kepada keluarga, terutama kepada sang istri dan anak. Oleh karena itu dipilihlah kata Bunayya, jika di artikan kedalam Bahasa Indonesia yang artinya Anakku sayang, yang diharapkan nantinya bisa menjadi sebuah kebanggaan kepada keluarga yang dapat memberikan segudang manfaat bagi lingkungan sekitar, sehingga dengan itulah menjadi timbul keinginan untuk membuat lembaga pendidikan.

Proses awal mendirikan sebuah lembaga pendidikan Berawal dari membeli sebuah rumah sederhana yang akan dijadikan gedung sekolah pada tahun 2000. Akhirnya dibangunlah gedung sekolah ini pada tahun 2001, dan tahun 2001 didirikan kembali lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) Bunayya. Setelah beberapa tahun kemudian sesuai keinginan maka kembali didirikan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bunayya pada tahun 2004. Hingga akhirnya pada tahun 2016 silam didirikanlah Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMPIT) Bunayya. Saat ini lembaga pendidikan tersebut di asuh oleh sebuah Yayasan yang bernama Yayasan Insan Mulia Terampil (YIMT) yang diketuai oleh Bapak Jhon Rafles. Yayasan Insan Mulia Terampil ini sesuai dari namanya dengan harapan menjadi kumpulan manusia yang mulia di hadapan Allah dan menjadi manusia yang berkembang dengan Pengetahuan. Hingga saat

ini SMPIT Bunayya telah berlangsung kurang lebih selama 4 tahun dengan telah meluluskan satu angkatan pada tahun 2019 tahun lalu.

3. Visi dan Misi SMPIT Bunayya Pekanbaru

a. Visi

Mewujudkan sekolah yang melahirkan generasi berkarakter Qur'ani, unggul dalam Tahfidz, ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.
- 2) Menyelenggarakan program pembinaan pribadi Qur'ani secara intensif.
- 3) Meningkatkan program pembinaan dan pembiasaan adab islami.
- 4) Meningkatkan pembinaan dan pembiasaan arab dan inggris.
- 5) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan menyenangkan.
- 6) Meningkatkan keahlian dalam bidang multimedia.
- 7) Menumbuhkan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman dan islami.

4. Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan sekolah, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

Terpenuhinya perangkat pembelajaran untuk semua mata pelajaran dengan mempertimbangkan pengembangan nilai religius dan budi pekerti luhur.

1. Terwujudnya budaya gemar membaca, kerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
2. Terwujudnya peningkatan prestasi dibidang akademik dan non-akademik
3. Terwujudnya efisiensi waktu belajar. Optimalisasi penggunaan sumber belajar dilingkungan untuk menghasilkan karya dan prestasi yang maksimal.
4. Terwujudnya lingkungan sekolah yang memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, serta hidup demokratis.
5. Mampu bersaing dengan sekolah lain di tingkat kota

5. Keadaan Guru SMPIT Bunayya Pekanbaru

Tenaga pengajar, pendidik atau guru merupakan poros penting pendidikan. Guru merupakan fasilitator utama didalam suatu pembelajaran yang diikuti siswa, baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Adapun fungsi guru adalah jembatan pada proses transfer ilmu untuk mengubah tingkah laku peserta didik dengan baik dari sebelumnya. Begitu pula pada guru yang mengajar di SMPIT Bunayya Pekanbaru, mereka sangat antusias dan bersemangat dalam menjalani profesi sekaligus kewajiban yang di emban nya dengan ikhlas.

Kewajiban itu dikerjakan oleh para guru dengan ikhlas dan tanggung jawab dilihat dari beberapa tanggung jawab yang diamanahkan pimpinan kepada setiap individu, dari proses pembelajaran di dalam kelas, dan dapat juga dilihat ketika guru seringnya memberi motivasi serta nasihat kepada peserta didik pada setiap waktu.

Disamping dari keadaan guru yang dilihat dari sudut pandang terhadap kinerja guru dalam mendidik siswa, dapat juga dilihat dari segi kuantitas dan kualitas dari sekolah SMPIT Bunayya Pekanbaru. Yang mana dalam ukuran kuantitas jumlah dari keseluruhan guru dan karyawan SMPIT Bunayya Pekanbaru tersebut terbilang cukup dan tidak terlalu banyak, terhitung dari 13 tenaga pengajar dan 2 karyawan sekolah yaitu bidang Tata Usaha dan tugas kebersihan sekolah, dengan jumlah 90 orang siswa di sekolah tersebut. Namun demikian, dengan jumlah angka guru yang terbilang cukup itu tidak mengurangi kualitas siswa maupun dari individu guru tersebut. Kualitas tersebut dapat dilihat dari hasil siswa yang banyak menuai prestasi dan guru yang banyak memiliki skil saat dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keadaan guru di sekolah SMPIT Bunayya sangat memiliki antusias tinggi dalam mendidik siswa dan memiliki tanggung jawab yang baik.

Untuk lebih jelasnya berikut tabel guru di SMPIT Bunayya Pekanbaru.

Tabel 11: Keadaan Guru SMPIT Bunayya

1	2
Jabatan dan Golongan	Nama dan Jumlah
Kepala Sekolah	Lujeng Paramastuti S.Si
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Hafizoh S.Pd
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	Muhammad Rifai S.Thi
Bendahara Sekolah	Umi Salamah S.Pd
Kepala Tata Usaha	Hendra Pustaka

1	2
Guru Tatap Muka	2
Guru Kontrak	4
Guru Tetap	5

Sumber : Bidang Tata Usaha SMPIT Bunayya Pekanbaru

Dari tabel diatas dapat dilihat dari jabatan yang diamanhkan serta jumlah dari kualifikasi guru disekolah tersebut. Yang mana terdiri dari pimpinan kepala sekolah hingga status guru yang mengajar di SMPIT Bunayya Pekanbaru.

6. Keadaan Siswa SMPIT Bunayya Pekanbaru

Peserta didik adalah komponen utama dari satuan pendidikan yang bertujuan mendapatkan ilmu dan pengetahuan dengan cara melalui proses belajar dan dibimbing atau dipandu oleh seorang guru. Peserta didik secara individu dan lebih kecil biasa disebut siswa, yang mana siswa adalah individu yang melakukan pembelajaran dibangku pendidikan baik secara formal maupun non formal.

Biasanya para siswa diminta oleh guru untuk menuntut ilmu pengetahuan agar menjadi baik intelektual dan rohaninya, dalam arti semua satuan pendidikan memiliki tujuan dalam mendidik siswa yaitu baik dalam segi pengetahuan dan segi rohaniyah siswa. Sama seperti di sekolah SMPIT Bunayya Pekanbaru, siswa di sekolah ini dididik oleh guru untuk mendapatkan pengetahuan yang baik, yang tidak hanya baik dari segi intelegensinya, namun baik dalam segi spiritual rohaniyah nya. Hal ini dapat dilihat dari setiap kegiatan proses belajar dan pembelajaran berlangsung yang diajar guru dengan maksimal.

Di sekolah SMPIT Bunayya secara keseluruhan berjumlah 90 siswa, yang laki-laki terdiri dari 57 orang sedangkan perempuan terdiri dari 33 orang. Sekolah ini berlokasi di Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Jln. Putra Panca Pekanbaru.

Untuk lebih jelas, berikut tabel keadaan siswa di SMPIT Bunayya Pekanbaru.

Tabel 12: Keadaan Siswa SMPIT Bunayya Pekanbaru

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	15	13	28
2	VIII	20	12	32
3	IX	22	8	30
Jumlah				90

Sumber : Bidang Tata Usaha SMPIT Bunayya Pekanbaru

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total keseluruhan siswa dari kelas satu hingga kelas tiga adalah berjumlah 90 siswa terhitung laki-laki dan perempuan.

7. Sarana dan Prasarana SMPIT Bunayya Pekanbaru

Sarana pendidikan merupakan peralatan ataupun perlengkapan yang sangat berpengaruh didalam keberhasilan pembelajaran. Sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang sangat penting demi menunjang jalannya proses pembelajaran. Seperti yang kita ketahui alat bantu dalam efektifnya kelangsungan pembelajaran adalah adanya sarana maupun prasarananya disekolah karena merupakan pokok penting untung menunjang pembelajaran. Hamper diseluruh lembaga pendidikan seperti sekolah memiliki sarana maupun prasarana. Tidak

lepas dari itu maka juga demikian di sekolah SMPIT Bunayya Pekanbaru yang juga melibatkan sarana dan prasarana dalam melangsungkan pembelajaran disekolah.

Untuk lebih jelas tentang keadaan di sekolah SMPIT Bunayya Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13: Sarana dan Prasarana SMPIT Bunayya Pekanbaru

NO	Sarana dan Prasarana	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
2	Ruang Guru	Baik
3	Ruang TU	Baik
4	Ruang Kelas	Baik
5	Perpustakaan	Baik
6	Kantin	Baik
7	Gudang	Baik
8	UKS	Baik
9	Musholla/Saung	Baik
10	Koperasi	Baik
11	Ruang Waka Kurikulum	Baik
12	Tempat Parkir	Baik
13	Ruang BK	Baik
14	WC Guru	Baik
15	WC Siswa	Baik

Sumber : Tata Usaha SMPIT Bunayya Pekanbaru

B. Penyajian Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat intens dalam arti harus ada hubungan langsung antara peneliti dan yang diteliti, dalam penelitian ini

untuk mendapatkan sumber data valid dalam proses penelitian maka digunakanlah pengumpulan data berupa angket. Dari penyebaran angket yang dilakukan ke sekolah yang diteliti yaitu SMPIT Bunayya Pekanbaru, maka diharapkan dengan angket ini menunjukkan apakah ada pengaruh pembelajarah Tahfidzul Qur'an terhadap akhlak siswa tersebut. Dikarenakan jumlah keseluruhan siswa disekolah tersebut adalah 90 siswa dan tidak sampai pada angka 100, maka peneliti mengambil seluruh respondens yang ada disekolah tersebut dengan pengambilan sampel jenuh. Data akan disajikan dalam bentuk tabel. Data dari variable pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Variabel X) tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 14: Rekapitulasi Skor Angket Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Variabel X)

No	Pernyataan	STS	KS	S	SS	Jumlah	Ket
		1	2	3	4		
1.	Guru memulai pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan salam.	1	5	49	35	90	+
2.	Guru tidak membuka pembelajaran Tahfidz dengan salam dan doa	36	4	50	0	90	-
3.	Guru jarang membuka pembelajaran dengan salam	36	4	50	0		-
4.	Guru sering lupa mengucapkan salam dan doa ketika memulai pembelajaran Tahfidz di kelas.	41	4	8	37	90	-
5.	Guru sering telat datang ke kelas sehingga tidak memulai pembelajaran dengan salam maupun doa	37	18	8	27	90	-
6.	Guru meminta siswa untuk mengulang kembali hafalan siswa yang telah di talaqqikan pada hari sebelumnya	0	22	42	26	90	+

1	2	3	4	5	6	7	8
7.	Guru tidak pernah meminta siswa untuk mengulang hafalan kembali sebelum masuk kedalam pembelajaran Tahfidz	8	41	20	21	90	-
8.	Guru jarang memberi waktu luang kepada siswa untuk mngulang atau memurajaah fahalan	33	43	13	1	90	-
9	Guru membiarkan siswa yang tidak mau mengulang hafalan kembali yang telah dihafalkan pada hari kemarin	39	31	19	1	90	-
10	Guru jarang memantau siswa saat siswa sedang mengulang atau memurajaah hafalan ketika pembelajaran Tahfidz	24	55	9	2	90	-
11	Guru mentalaqqi seluruh siswa saat proses penghafalan alquran di dalam kelas	1	17	30	42	90	+
12	Guru jarang mentalaqqi siswa saat proses penghafalan alquran di dalam kelas	41	14	34	1	90	-
13	Guru sering keluar kelas pada saat jam pembelajaran Tahfidz sehingga guru tidak mentaqqi siswa pada saat pembelajaran Tahfidz	44	27	19	0	90	-
14	Guru hanya mentalaqqi sebagian siswa saja	35	31	19	5	90	-

1	2	3	4	5	6	7	8
15	Guru selalu membawa buku evaluasi setoran hafalan siswa atau muntabaah pada saat pembelajaran Tahfidz	1	14	45	30	90	+
16	Guru tidak mempunyai buku evaluasi setoran hafalan siswa atau muntabaah	28	43	19	0	90	-
17	Guru meminta siswa untuk menyetorkan kembali ayat-ayat yang telah ditalaqqi kan oleh guru	1	12	39	38	90	+
18	Gur tidak melakukan proses menyimak setoran hafalan siswa setelah di talaqqikan.	30	43	17	0	90	-
19	Guru jarang mengisi dan membawa buku evaluasi setoran hafalan siswa atau muntabaah sehingga tidak merekap batasan akhir hafalan siswa.	28	23	23	16	90	-

Tabel 15: Rekapitulasi Hasil Angket Pembelajaran Akhlak Siswa (Variabel Y)

No	Pernyataan	STS	KS	S	SS	Jumlah	Ket
		1	2	3	4		
1.	Saya berani menjawab pertanyaan guru saat pembelajaran di dalam kelas	7	20	32	31	90	+

1	2	3	4	5	6	7	8
2	Saya berani bertanya kritis kepada guru saat pembelajaran di dalam kelas	3	8	48	31	90	+
3	Saya berani berargumen saat di dalam kelas ketika pembelajaran kelompok atau diskusi	0	0	62	28	90	+
4	Saya tidak yakin mampu menjawab pertanyaan guru pada saat pembelajaran di kelas	68	0	22	0	90	-
5	Saya tidak yakin dengan hasil usaha yang telah saya kerjakan dengan sungguh-sungguh	46	17	27	0	90	-
6	Saya mampu berkata yang sebenar-benarnya pada saat ditanya oleh guru	0	22	0	68	90	+
7	Saya selalau mengerjakan PR disekolah	45	45	0	0	90	-
8	Saya sering berkata bohong untuk menutupi kesalahan saya	27	23	1	39	90	-
9	Saya suka tidur di kelas saat masih berlangsung proses belajar dan pembelajaran di kelas	1	67	22	0	90	-
10	Saya saat gemar berbagi apa yang saya miliki kepada teman-teman saya	8	18	57	7	90	+
11	Saya gemar membantu teman belajar saat teman saya tidak paham pada salah satu materi pembelajaran	10	16	18	46	90	+

1	2	3	4	5	6	7	8
12	Saya tidak suka jika barang saya dipakai oleh teman-teman saya	25	65	0	0	90	
13	Saya suka memberi hadiah kepada teman-teman saya	3	5	38	44	90	+
14	Saya selalu mengerjakan kewajiban kelas seperti piket kelas di sekolah	0	0	67	23	90	+
15	Saya tidak pernah membuat PR	46	44	0	0	90	-
16	Saya tidak mengerjakan sholat tepat waktu ketika di rumah maupun berada dilingkungan sekolah	30	21	23	16	90	-
17	Saya selalu mengikuti selama jam pembelajaran berlangsung	0	21	23	46	90	+
18	Saya mau menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan guru seperti piket kelas dan PR	22	0	44	24	90	+
19	Saya tidak pernah menyelesaikan tanggung jawab seperti ditunjuk sebagai ketua kelas atau kelompok	44	46	0	0	90	-
20	Saya selalu mengembalikan buku yang saya pinjam ke perpustakaan	0	0	24	66	90	+
21	Saya senang ketika teman saya mendapatkan nilai yang bagus dari guru	4	4	28	54	90	+

1	2	3	4	5	6	7	8
22	Saya tidak suka melihat teman saya ketika teman saya memiliki tas atau sepatu sekolah yang bagus dan baru	39	21	30	0	90	-
23	Saya tidak suka melihat ketika teman saya memiliki uang saku yang berlebih	21	42	7	20	90	-
24	Saya senang ketika teman saya mendapatkan peringkat kelas disekolah	0	0	79	11	90	+
25	Saya gemar menolong teman saya pada saat teman saya terkena musibah	1	6	59	24	90	+
26	Saya tidak suka ketika teman saya meminta bantuan kepada saya	38	52	0	0	90	-
27	Saya jarang membantu teman saya	26	64	0	0	90	-
28	Saya suka pura-pura tidak dengar saat teman saya memanggil saya dan meminta bantuan kepada saya	46	39	0	5	90	-
29	Saya mau menolong teman saya asalkan saya mendapat imbalan setelah itu	28	41	21	0	90	-

1	2	3	4	5	6	7	8
30	Saya sering menyontek tugas teman saya	45	23	22	0	90	-
31	Saya takut salah dengan jawaban yang telah saya kerjakan	48	35	0	7	90	-
32	Saya lebih percaya jawaban teman saya dibandingkan dengan jawaban saya sendiri	47	43	0	0	90	-
33	Saya percaya saya memiliki kemampuan yang baik	0	0	23	67	90	+
34	Saya tidak bisa apa-apa tanpa ada teman yang membantu saya dalam mengerjakan tugas sekolah saya	40	45	4	1	90	-

C. Analisis Data

1) Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas variable X (Pembelajaran Tahfidzul Qur'an) dan variable Y (Akhlak Siswa) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16: Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
1	2	3
	Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	Akhlak Siswa

	1	2	3
N		90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57,40	125,17
	Std. Deviation	9,832	6,961
	Absolute	,132	,120
Most Extreme Differences	Positive	,119	,120
	Negative	-,132	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		1,255	1,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,086	0,151

a. Test distribution is Normal.

a. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,086 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tahfidzul Qur'an berdistribusi Normal. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,151 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Akhlak siswa berdistribusi Normal.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam sebuah penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah, oleh karena itu untuk membuktikan kebenaran secara terpercaya maka harus dilakukan pengujian terlebih dahulu. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji regresi Linier sederhana. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17 : Tabel Anova^a

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3251,374	1	3251,374	269,639	0,000 ^b
	Residual	1061,126	88	12,058		
	Total	4312,500	89			

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur'an terhadap Akhlak Siswa. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 269,639 dengan signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran Tahfidzul Qur'an berpengaruh positif terhadap Akhlak.

Tabel 18: Besar Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Variabel X) terhadap Akhlak Siswa (Variabel Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,868 ^a	0,754	0,751	3,472

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

b. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Dari tabel di atas, terlihat bahwa besar pengaruh pembelajaran Tahfidzul Qur'an terhadap Akhlak Siswa melalui nilai R Square sebesar 0,754 atau 75,4%. Dengan demikian, variabel pembelajaran Tahfidzul Qur'an sangat berkontribusi bagi peningkatan variabel Akhlak Siswa sebanyak 75,4% atau 0,754.

Berdasarkan pada hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,754. Dengan demikian, variabel pembelajaran Tahfidzul Qur'an sangat berkontribusi bagi peningkatan variabel Akhlak Siswa sebanyak 75,4% atau 0,754. Dari hasil determinasi maka dapat dilanjutkan analisis uji t dengan taraf 5% diperoleh t hitung sebesar 16,421 dengan nilai signifikansi 0,000 artinya variabel Pembelajaran Tahfidzul Qur'an berpengaruh positif terhadap Akhlak Siswa. Hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa peran Pembelajaran Tahfidzul Qur'an menjadi faktor yang sangat penting dalam membentuk akhlak siswa, hal ini karena pada saat proses pembelajaran Tahfidz yang di bimbing oleh guru banyak terjadi nya interaksi Alqur'an yang berdampak positif pada tindakan ataupun kebiasaan yang dilakukan siswa.

Dengan menghafal Al-Qur'an seseorang wajib menunaikan semua kewajiban tepat pada waktunya dan harus menjauhi segala kemaksiatan yang dapat mendatangkan murka Allah. Dengan demikian, Pembelajaran Tahfidzul Qur'an menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marwansya (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an Juz 30 dengan aktivitas belajar siswa SMP Negeri 54 Palembang.

Tabel 19: Tabel Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89,880	2,180		41,233	0,000
	Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	0,615	0,037	0,868	16,421	0,000

Dependent Variable: Akhlak Siswa

Persamaan Garis Regresi Linier sederhana

Harga koefisien variabel Pembelajaran Tahfidzul Qur'an sebesar 0,615 dan bilangan konstanta sebesar 89,880. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 89,880 + 0,615X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,615 yang berarti jika nilai Pembelajaran Tahfidzul Qur'an meningkat 1 point maka nilai Akhlak Siswa akan meningkat sebesar 0,615.

a. Interpretasi Data

Berikut ini merupakan hasil dari Interpretasi Koefisien Korelasi Variabel Pembelajaran Tahfidzul Quran Terhadap Akhlak Siswa. Untuk lebih jelas lihat pada tabel berikut :

Tabel 20: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Anas Sudjiono, 2008: 193

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa interpretasi Koefisien Korelasi Pembelajaran Tahfidzul Quran Terhadap Akhlak Siswa adalah 0,754 sehingga dapat disimpulkan bahwa berada pada interval 0,60 – 0,799 dengan tingkat pengaruh “**Kuat**”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah disajikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa ada pengaruh antara variable (X) pembelajaran tahfidzul Qur'an terhadap variable (Y) akhlak siswa di SMPIT Bunayya Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi kurang dari atau lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. dengan demikian hipotesis penelitian diterima.
2. Hasil dari penelitian ini adalah variabel Pembelajaran Tahfidzul Qur'an berpengaruh positif terhadap Akhlak Siswa di SMPIT Bunayya Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,754 atau 75,4% dengan tingkat kriteria pengaruh pembelajaran tahfidzul Qur'an terhadap akhlak siswa adalah **Kuat**.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari pembahasan diatas, bahwa penulis memberikan saran khususnya kepada Pihak sekolah, yaitu :

1. Kepada guru, penulis menghimbau agar terus memperhatikan hafalan Al-Qur'an siswa dan terus meningkatkan bimbingan untuk mempertahankan akhlak siswa disekolah.
2. Kepada Kepala Sekolah SMPIT Bunayya Pekanbaru, penulis menghimbau agar dapat selalu memberikan motivasi dan inspirasi terutama kepada guru

agar selalu dapat bersemangat dalam mendidik siswa agar menjadi insan yang berakhlakul karimah, terkhususnya pada pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

3. Kepada yang akan meneliti selanjutnya, penulis menghimbau agar peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak masalah masalah yang timbul terhadap akhlak siswa dan tetap mencari solusi terbaik dari masalah yang muncul disekolah untuk meningkatkan akhlak siswa.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU

- Al Mubarakfury, Syaikh Shafiyurrahman, 2012, *Tafsir Ibnu Katsir*, PT. Sigma Examedia Arkanleema, Bandung.
- Ad'daib, Ibrahim, 2007, *Menjadi Pribadi Qurani*, Nakhlah Pustaka, Pondok Bambu, Jakarta.
- Al-Ghalayini, Musthafa, 2000, *Bimbingan Menuju Akhlak Luhur*, PT. Karya Toha Putra, Semarang.
- Arikunto, Suharismi, 1985, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Abu, Zakaria, 2005, *At-Tibyan*, Maktabah Ibnu Abbas, Sukoharjo.
- Az-Zarnuji, Imam, 2019, *Ta'lim Muta'alim*, PT. Aqwam Media, Solo.
- Al-Qathan, Manna, 2008, *Pengantar Studi Alqur'an*, Pustaka Alkautsar, Jakarta.
- Al-Qhardawi, Yusuf, 1999, *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, Gema Insani Press, Jakarta.
- Al-Mundiziri, Imam. 2016, *Mukhtasar Shahih Muslim*, Ummul Qura, Jakarta Timur.
- Anwar, Ruydie, 2015, *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadist*, IRCiSoD, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Bungin, Burhan, 2011, *Penelitian Kualitatif, Kencana*, Jakarta.
- Dairi, Rizal, 2012, *Metodologi Penelitian Berbasis Kompetensi*, Uir Press, Pekanbaru.
- Daradjat, Zakiah, 1991, *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Departemen Agama RI, 2010, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV. Penerbit Diponegoro, Bandung.
- Departemen Kependidikan dan Kebudayaan, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pusaka, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

- Hartono, 2006, *Statistik untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.
- Ibnu Hajar Al-A'sqalany, Imam Al-Hafidz, 2012, *Bhulugul Maram Five*, PT. Mizan Publika, Jakarta.
- Munir Amin, Samsul, 2019, *Ilmu Akhlak*, Sinar Graffika Offest, Jakarta.
- Nata, Abuddin, 2012, *Akhlak Tassawuf*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.v
- Nisa Aunillah, Nurla, 2017, *Trik Dahsyat Mempertajam Daya Ingat Mempertajam Hafalan*, Araska, Yogyakarta.
- Nawawi, Imam, 2002, *Adab Pengemban Alqur'an*, Mustaqim, Jakarta Selatan.
- Sa'dulloh, 2009, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Gema Insani, Jakarta.
- Siregar, Syofian, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Syafe'I, Rachmat, 2010, *Ilmu Ushul Fiqh*, Pustaka Setia, Bandung.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- W. Al-Hafidz, Ahsin, 2000, *Bimbingan Praktis Menhafal Al-Qur'an*, Bumi Aksara, Jakarta.

JURNAL

- Hamim, Nur, 2014, Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ilmu Miskawaih dan Al-Ghazali, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 18 No 1 Juni, Surabaya.

BLOG

- Trys99, 2014, [Http://Trys99.Wordpress.com](http://Trys99.Wordpress.com), di ambil pada 1 April 2020
- Ma'arif, Darul, 2019, [Https://Daarulmaarifciamis.sch.id](https://Daarulmaarifciamis.sch.id), di ambil pada 1 April 2020

SKRIPSI DAN TESIS

- Wahyudin, Afif, 2019, Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Rutinitas Religius Tahfidz Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Al-Fathimiyah Banjarwati Lamongan, *Tesis*, Surabaya.

Mutiara Dewi, Nova, 2018, Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

Nurhadi, Muhammad, 2015, Pembentukan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Qur'an, *Tesis*, Malang.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau